

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Metode Penelitian

Penelitian ini merupakan pengembangan metode dan strategi pembelajaran. Metode dalam penelitian ini adalah metode penelitian tindakan kelas (Class Action Research) yaitu suatu penelitian yang dikembangkan bersama sama untuk peneliti dan decision maker tentang variabel yang dapat digunakan untuk melakukan perbaikan.

Penelitian ini bertujuan untuk memperoleh diskripsi yang jelas dan rinci tentang strategi guru dalam:

- (1) Membuat perencanaan pembelajaran,
- (2) Membangun kerjasama dalam pembelajaran,
- (3) Pemberian motivasi belajar siswa,
- (4) Meningkatkan keaktifan belajar siswa dalam aktivitas berbicara
- (5) Meningkatkan keberanian siswa dalam menyampaikan pendapat
- (6) Evaluasi proses belajar mengajar

Tujuan pokok dari pengajaran dengan metode Cerdas Cermat ini meliputi beberapa tujuan yaitu, siswa mampu menyampaikan pikirannya, terlatih untuk mengemukakan gagasan, mampu berkomunikasi, dan terampil berbicara dengan baik dan benar.

3.2 Subjek dan Lokasi Penelitian

- Tempat

Penelitian ini dilakukan di SMA Pasundan 3 Cimahi pada siswa kelas XI IPA 2.

Data yang diambil adalah data kuantitatif dari hasil tes, presensi, nilai tugas seta data kualitatif yang menggambarkan keaktifan siswa, antusias siswa, partisipasi dan kerjasama dalam diskusi, kemampuan atau keberanian siswa dalam melaporkan hasil.

3.3 Instrumen Penelitian

Instrument yang dipakai berbentuk : observasi, catatan lapangan. Data yang terkumpul dianalisis untuk mengukur indikator keberhasilan yang sudah dirumuskan.

3.3.1 Lembar Observasi

Lembar Observasi merupakan alat yang digunakan untuk melihat aktivitas guru dan aktivitas siswa selama pembelajaran berlangsung. Lembar observasi ini digunakan sebagai bahan refleksi pembelajaran berikutnya. Adapun aspek yang diteliti dalam observasi aktivitas guru adalah sebagai berikut :

- 1) Kemampuan membuka pelajaran :
 - a. menarik perhatian siswa;
 - b. memotivasi siswa;
 - c. membuat kaitan materi ajar sebelumnya dengan materi yang akan diajarkan;
 - dan
 - d. member acuan materi ajar yang akan diajarkan
- 2) Sikap guru dalam proses pembelajaran:
 - a. keterampilan membuat kelompok
 - b. keterampilan mengaktifkan siswa;
 - c. keterampilan menciptakan suasana kelompok belajar siswa yang memiliki ketergantungan positif;
 - d. keterampilan proses tanya jawab;

- e. kejelasan suara dalam komunikasi dengan siswa ;
 - f. tidak melakukan gerakan dan atau ungkapan yang mengganggu perhatian siswa;
 - g. mobilitas kelas/ ruang praktik.
- 3) Penguasaan materi pokok pembelajaran :
- a. materi ajar yang disampaikan sesuai dengan langkah – langkah yang direncanakan;
 - b. kejelasan menjelaskan menurut aspek kompetensi (kognitif, psikomotor, dan afektif)
 - c. kejelasan dalam memberikan contoh / ilustrasi sesuai tuntutan aspek kompetensi; dan
 - d. penguasaan materi ajar disampaikan secara proporsional.
- 4) implementasi skenario pembelajaran:
- a. penyajian materi ajar relevan dengan apa yang tertuang dalam RPP:
 - b. proses penyajian mencerminkan komunikasi guru – siswa, dengan berpusat pada siswa, antusias dalam menanggapi dan menggunakan respon dari siswa;
 - d. cermat dalam memanfaatkan waktu, sesuai alokasi direncanakan.
- 5) Penggunaan Media Pembelajaran :
- a. memperhatikan prinsip penggunaan jenis media;
 - b. ketepatan saat penggunaan;

c. terampil saat mengoperasionalkan, dan;

e. membantu kelancaran proses pembelajaran.

6) Evaluasi ;

a. melakukan evaluasi berdasarkan tuntutan aspek kompetensi;

b. melakukan evaluasi sesuai butir soal yang telah direncanakan dalam RPP;

c. melakukan evaluasi dengan bentuk dan jenis yang dirancang.

1) Kemampuan menutup pelajaran :

a. meninjau dan menyimpulkan materi kompetensi yang telah diajarkan

b. memberikan kesempatan bertanya;

c. menginformasikan materi ajar berikutnya.

Adapun aspek yang diteliti dalam observasi aktivitas siswa adalah sebagai berikut :

1. antusias belajar;

2. memperhatikan penjelasan guru;

3. mengemukakan pendapat;

4. mengajukan pertanyaan;

5. menjawab pertanyaan;

6. berdiskusi / bekerjasama dengan siswa lain;

7. saling ketergantungan positif dengan kawan sekelompoknya;

8. memeriksa hasil tulisan temannya;
9. berani tampil kedepan;
10. mengerjakan tugas yang diberikan guru.

3.3.2 Catatan Lapangan

Catatan merupakan catatan yang dimiliki guru di lapangan yang dibuat setelah proses pembelajaran berakhir. Catatan lapangan dibuat untuk mengungkapkan aktivitas siswa dan guru yang tidak dapat diungkap dengan menggunakan lembar observasi dan sebagai bahan refleksi untuk tindakan selanjutnya.

Alat pengumpul data yang dipakai dalam penelitian ini antara lain : catatan guru, catatan siswa, rekaman tape recorder, wawancara, angket dan berbagai dokumen yang terkait dengan siswa. Aspek yang diamati dalam setiap siklusnya adalah kegiatan atau aktifitas siswa saat mata pelajaran Bahasa Indonesia untuk melihat, untuk mengetahui tingkat kemajuan belajarnya, mengetahui kemajuan cara berbicara siswa, mengetahui keaktifan siswa dalam menyampaikan pendapat, mengetahui pengetahuan siswa secara umum yang akan berpengaruh terhadap hasil belajar dengan alat pengumpul data yang sudah disebutkan diatas.

3.3.4 Jurnal Siswa

Jurnal siswa digunakan untuk memperoleh data mengenai respon siswa terhadap proses pembelajaran yang berlangsung. Data tersebut dapat membantu peneliti untuk melakukan perbaikan pada proses pembelajaran berikutnya. Jurnal siswa diberikan pada siswa di setiap akhir siklus.

3.4 Prosedur Penelitian

3.4.1 . Perencanaan Penelitian Tindakan Kelas

Sebelum tindakan kelas dilaksanakan, peneliti terlebih dahulu melakukan observasi awal. Kegiatan awal ini untuk mengetahui permasalahan mengenai kemampuan berbicara dalam menyampaikan pendapat siswa kelas XI IPA 2 SMA Pasundan 3 Cimahi. Observasi ini melalui dua tahap, yang pertama adalah melakukan wawancara dengan guru, pertanyaan yang diajukan kepada guru Mata Pelajaran Bahasa Indonesia adalah tentang teknik yang biasa digunakan dalam pembelajaran berbicara dan menyampaikan pendapat di kelas. Tahap kedua adalah observasi langsung dengan mengadakan lomba cerdas cermat di kelas, dengan pertanyaan-pertanyaan yang mengacu siswa mengeluarkan pendapat dan memotivasi siswa berbicara secara aktif di kelas.

Prosedur penelitian terdiri dari 4 tahap, yakni perencanaan, melakukan tindakan, observasi, dan evaluasi. Refleksi dalam tahap siklus dan akan berulang kembali pada siklus-siklus berikutnya.

Siklus I

A. Perencanaan

- Identifikasi masalah dan penetapan alternatif pemecahan masalah.
- Merencanakan pembelajaran yang akan diterapkan dalam proses belajar mengajar.
- Menetapkan standar kompetensi dan kompetensi dasar.
- Memilih bahan pelajaran yang sesuai
- Mempersiapkan sumber, bahan, dan alat bantu yang dibutuhkan (daftar pertanyaan, daftar penilaian, alat tulis)

- Mengembangkan format pertanyaan untuk cerdas cermat
- Mengembangkan format observasi pembelajaran.

B. Tindakan

- Menerapkan tindakan yang mengacu pada skenario pembelajaran.
- Siswa membaca materi yang terdapat pada buku sumber.
- Siswa dibagi dalam beberapa kelompok
- Siswa diajak mengikuti semacam lomba cerdas cermat dalam kelas
- Siswa menjawab pertanyaan yang diajukan pada saat lomba cerdas cermat
- Siswa menjawab pertanyaan berupa pendapat-pendapat yang sesuai dengan pertanyaan.

C. Pengamatan

- Melakukan observasi dengan memakai format observasi yang sudah disiapkan yaitu catatan ringkas untuk mengumpulkan data.
- Menilai hasil tindakan dengan mengevaluasi hasil jawaban dan ketepatan kemampuan berbicara siswa dalam menyampaikan pendapat.

D. Refleksi

- Melakukan evaluasi tindakan yang telah dilakukan meliputi evaluasi mutu, jumlah dan waktu dari setiap macam tindakan.
- Melakukan pertemuan untuk membahas hasil evaluasi tentang pembelajaran “Cerdas Cermat” yang sudah dilakukan di kelas.
- Memperbaiki pelaksanaan tindakan sesuai hasil evaluasi, untuk digunakan pada

siklus berikutnya.

Siklus II

- A. Perencanaan
- Identifikasi masalah yang muncul pada siklus I dan belum teratasi dan penetapan alternative pemecahan masalah.
- Menentukan indikator pencapaian hasil belajar.
- Pengembangan program tindakan II.
- B. Tindakan

Pelaksanaan program tindakan II yang mengacu pada identifikasi masalah yang muncul pada siklus I, sesuai dengan alternative pemecahan masalah yang sudah ditentukan, antara lain melalui:

1. Guru melakukan appersepsi
2. Siswa yang diperkenalkan dengan materi yang akan dibahas dan tujuan yang ingin dicapai dalam pembelajaran.
3. Siswa mengikuti kegiatan pembelajaran “Cerdas Cermat” di kelas.
4. Siswa menjawab semua pertanyaan “Cerdas Cermat”

D. Refleksi

1. Melakukan evaluasi terhadap tindakan pada siklus II berdasarkan data yang terkumpul.
2. Membahas hasil evaluasi tentang scenario pembelajaran pada siklus II.
3. Memperbaiki pelaksanaan tindakan sesuai dengan hasil evaluasi untuk digunakan pada

siklus III

C. Pengamatan (Observasi)

1. Melakukan observasi sesuai dengan format yang sudah disiapkan dan mencatat semua hal-hal yang diperlukan yang terjadi selama pelaksanaan tindakan berlangsung.
2. Menilai hasil tindakan sesuai dengan format yang sudah dikembangkan.
3. Evaluasi tindakan II . Indikator keberhasilan yang dicapai pada siklus ini diharapkan mengalami kemajuan minimal 10% dari siklus I.

3.4.2 Pelaksanaan Tindakan Penelitian Kelas

1. Persiapan Pelaksanaan Tindakan Kelas

Sebelum rencana melaksanakan PTK, peneliti melakukan persiapan sebagai berikut :

1. Membuat rencana pembelajaran yang akan dilaksanakan berdasarkan identifikasi permasalahan pada tahap perencanaan yang mencakup pemilihan bahan, media dan alat evaluasi.
2. Menyiapkan media berupa soal – soal pertanyaan untuk “Cerdas Cermat”.
3. Menyusun alat observasi untuk melihat aktivitas guru sebagai peneliti.
4. Menyusun alat observasi untuk melihat aktivitas siswa dalam proses pembelajaran.
5. Menyusun jurnal siswa untuk mengetahui pengalaman belajar siswa.
6. Merencanakan dan melaksanakan diskusi dengan mitra berdasarkan observasi terhadap aktivitas guru dan siswa.

2. Pelaksanaan Penelitian Tindakan Kelas

Pada bagian ini dilakukan implementasi dari penyusunan komponen

pembelajaran yang telah dipersiapkan sebelumnya yaitu melaksanakan pembelajaran mengobservasi aktivitas siswa dan guru selama berlangsungnya proses pembelajaran, melakukan pembelajaran berbicara dalam menyampaikan pendapat. Hasil analisis dan refleksi dari setiap pelaksanaan tindakan merupakan bahan masukan bagi pelaksanaan tindakan selanjutnya.

3. Analisis dan Refleksi

Merefleksikan adalah proses berpikir untuk melihat kembali aktivitas yang telah dilaksanakan serta menentukan solusi selanjutnya berdasarkan hasil observasi dan temuan di kelas pada setiap pembelajaran yang telah berlangsung.

3.4.3 Analisis Data Hasil Penelitian

Peneliti menganalisis seluruh data hasil penelitian selama dua siklus. Adapun pembahasannya mengacu pada semua instrument penelitian. Peneliti akan menganalisis hasil berbicara siswa dalam menyampaikan pendapat, hasil observasi aktivitas guru, hasil observasi aktivitas siswa dan pendapat siswa dalam jurnal harian siswa.

3.5 Persiapan Pembelajaran

Sebelum melaksanakan pembelajaran, peneliti membuat perencanaan – perencanaan untuk pengajaran di kelas. Hal ini dimaksudkan agar proses belajar mengajar dapat berjalan lancar sehingga tujuan yang telah dirumuskan tercapai. Kegiatan ini merupakan langkah awal yang harus ditempuh guru dalam melaksanakan kegiatan interaksi belajar mengajar di kelas. Untuk pelaksanaan langkah awal pembelajaran tersebut, peneliti melakukan hal – hal sebagai berikut :

1. Perumusan Tujuan
2. Pemilihan Bahan Ajar
3. Pengurutan Bahan
4. Penentuan Waktu
5. Penyusunan Rencana Pembelajaran
6. Merumuskan Alat Evaluasi

Keenan urutan kegiatan tersebut diuraikan sebagai berikut ;

1. Perumusan Tujuan

Tujuan menjadi tolak ukur pencapaian hasil belajar. Tujuan Pembelajaran Umum dilanjutkan ke Tujuan Pembelajaran Khusus, memiliki ciri-ciri yaitu :

- a. Spesifik atau khusus, dalam arti bahwa perilaku yang terkandung di dalamnya sudah dibatasi lingkupnya.
- b. Operasional, dalam arti bahwa perilaku yang terkandung di dalamnya konkret dan dapat diamati.
- c. Dapat diukur, dalam arti bahwa terwujud atau tidaknya perilaku yang dimaksud dalam arti diri siswa dapat diukur melalui alat ukur yang ada.

2. Pemilihan Bahan Ajar

Bahan yang peneliti pilih sebagai sumber materi berbicara adalah seluruh materi Bahasa Indonesia yang pernah dipelajari oleh siswa selama menempuh dunia pendidikan ditambah pengetahuan umum yang mereka miliki. Selain itu, peneliti memakai penalaran dan gambaran umum tentang lingkungan sekolah mereka selama ini,

sehingga bahan ajar yang mereka terima sangat mereka pahami dan mereka kenal dengan baik. Diharapkan dari bahan ajar tersebut memicu ketertarikan siswa untuk belajar dan menjadi aktif berbicara.

3. Pengurutan Bahan

Semua bahan pelajaran yang sudah dipilih tidak mungkin diajarkan sekaligus. Oleh karena itu, penulis harus menentukan bahan pembelajaran. Selanjutnya, pemilihan bahan ajar untuk penelitian tindakan kelas ini diuraikan dalam persiapan mengajar yang lebih lanjut disebut sebagai rencana pembelajaran.

4. Penentuan waktu

Penentuan waktu ini sangat diperlukan untuk mengefektifkan dan mengefisienkan waktu. Sebuah lomba tentu saja memerlukan keefisienan waktu agar kegiatan berjalan dengan cukup efektif. Waktu diperlukan untuk melaksanakan penelitian tindakan kelas ini adalah 3 pertemuan 6 jam pelajaran, dengan perincian sebagai berikut :

1. Pertemuan ke-1 menghabiskan waktu 2 x 40 menit. Pada pertemuan ini, peneliti memberikan pengarahan dan penerangan kepada siswa tentang segala sesuatu yang berhubungan dengan penyampaian pendapat. Pada tahap ini, penulis juga memberitahukan kepada siswa tentang bagaimana proses penelitian yang akan dilanjutkan selanjutnya, yaitu dengan menggunakan metode kolaborasi.

Selanjutnya peneliti mengkondisikan siswa untuk membentuk beberapa kelompok. Setelah terbentuk kelompok dalam sekelas menjadi 6 kelompok, setiap kelompok terdiri dari 5 sampai 6 orang. Peneliti langsung mengkondisikan kelas

layaknya sebuah lomba. Kelompok yang akan tampil adalah 3 kelompok kemudian dilanjutkan dengan 3 kelompok kemudian. Setiap kelompok mengikuti lomba Cerdas Cermat dengan tuntutan jawaban berupa pendapat dan gagasan siswa. Peneliti melakukan metode kolaborasi antara tanya jawab dan diskusi dalam penelitiannya sebagai proses yang ada pada siklus I ke-1.

2. Pertemuan ke-2, akan menghabiskan waktu selama 2 x 40 menit, digunakan sebagai siklus II, yaitu melakukan hal yang sama dengan siklus I yaitu lomba Cerdas Cermat dalam menyampaikan pendapat. Jika pada siklus ke I, peneliti mendapat hasil jawaban yang apa adanya dengan kemampuan siswa saat itu juga, maka pada siklus II ini, akan diberikan pembelajaran baru untuk menambah cara mereka menjawab setiap pertanyaan.

Peneliti akan memberikan materi tentang cara berpendapat, menanggapi, berkomentar dengan menggunakan bahasa yang sesuai dan tepat relevansinya dengan pertanyaan yang diajukan. Pada siklus ini ditekankan pada cara berbicara dan berbahasa mereka seberapa jauh keaktifan bicara mereka dan bagaimana cara siswa menyampaikan pendapat setiap pertanyaan.

3. Pertemuan ke-3 menghabiskan waktu 2 x 40 menit, digunakan sebagai siklus 3, yaitu dengan urutan kolaborasi untuk melihat hasil dan peningkatan siswa dari siklus I dan siklus II. Setelah diberikan materi baru, siswa mengetahui kesalahan-kesalahan yang mereka lakukan pada siklus sebelumnya sehingga bias memperbaiki jawaban dan cara berbicara mereka pada siklus III. Siklus ke-3 ini merupakan hasil dari seluruh penelitian yang telah dilakukan pada siklus I dan II.

5. PENYUSUSNAN RENCANA PEMBELAJARAN

I. PEMBELAJARAN

Menyampaikan Pendapat

II. TUJUAN PEMBELAJARAN UMUM

Siswa dapat menyampaikan pendapat

III. TUJUAN PEMBELAJARAN KHUSUS

- a. Siswa mampu berbicara dengan aktif
- b. Siswa mampu menyampaikan pendapat disertai alasan yang tepat
- c. Siswa mampu menjawab setiap pertanyaan secara lisan dengan relevansi jawaban dan pertanyaan yang berkaitan

VI. MATERI PEMBELAJARAN

- a. Pengertian pendapat, sanggahan, tanggapan, saran dan kritik
 1. Pendapat : gagasan , ide, hasil pikiran seseorang dalam mengungkapkan sesuatu.
 2. Tanggapan merupakan hasil pikiran , gagasan seseorang mengenai sesuatu yang berbeda dengan pikiran orang lain.
 3. Sanggahan adalah pendapat seseorang yang berbeda dengan pendapat orang lain disertai alasan - alasan yang mendukung.
 4. Kritik adalah pendapat seseorang mengenai sesuatu atau seseorang yang sifatnya pedas, dapat menjatuhkan seseorang.

5. Saran adalah pendapat seseorang mengenai sesuatu atau seseorang dengan tujuan membangun lebih baik, memberi masukan kearah positif.

Dalam proses berkomunikasi lisan terdapat unsur :

- a. Ada gagasan atau perasaan yang ingin disampaikan oleh pembicara.
- b. Gagasan atau perasaan itu diungkapkan melalui kalimat, intonasi, mimik dan gerak-gerik.
- c. Pendengar melihat, memperhatikan dan mendengarkan.
- d. Pendengar memberikan reaksi terhadap apa yang dilihat, diamati, dan didengarnya.
- e. Reaksi positif apabila pendengar tertarik terhadap pembicaraan tadi, sedangkan reaksi negatif apabila pendengar tidak tertarik, mengantuk, dsb.
- f. Berbicara perlu mengadakan kontak batindan memperlihatkan sikap yang baik.

V. RENCANA PEMBELAJARAN SIKLUS I

(PERTEMUAN KE- 1)

Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia

Satuan Pendidikan : SMA

Kelas / Semester : XI / Genap

Pokok Bahasan : Pengetahuan Umum (materi Bahasa Indonesia, kehidupan sehari-hari, teknologi, psikologi, seni)

Sub Pokok Bahasan : Cara menyampaikan ide, gagasan, pendapat

Alokasi waktu : 2 kali pertemuan

1. Standar kompetensi

Mampu berbicara dan mampu menggunakan bahasa Indonesia dengan baik dan benar sesuai dengan yang dibutuhkan. Mampu menyampaikan gagasan dan pendapat dengan cepat dan benar.

2. Kompetensi Dasar

Menyampaikan pendapat

3. Indikator

- Siswa mampu berbicara menggunakan bahasa yang benar secara aktif
- Siswa mampu menyampaikan pendapat mengenai suatu hal
- Siswa mampu mengemukakan gagasannya yang berbeda dengan siswa lain
- Siswa mampu dengan cepat dan tepat menjelaskan alasan pendapat yang disampaikan

4. Tujuan Pembelajaran

- Siswa mampu mengemukakan ringkasan hasil pendapat, jawaban siswa lain
- Siswa mampu menjelaskan proses penelitian dan hasil pendapat siswa lain dengan kalimat yang mudah dipahami
- Siswa mampu mengemukakan tanggapan yang mendukung hasil pikiran siswa lain
- Siswa mampu menanggapi kritikan terhadap pendapat siswa lain
- Siswa mampu menyampaikan alasan yang mendukung penolakan
- Siswa mampu mengomentari tanggapan orang lain terhadap pendapat siswa lain

5. Materi Pokok

a. Pertanyaan – pertanyaan seputar pembelajaran Bahasa Indonesia dan pengetahuan umum.

b. Pengertian pendapat, sanggahan, tanggapan, saran dan kritik.

6. Skenario Pembelajaran

No	Kegiatan	Waktu	Metode
1	<p>Pendahuluan</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru melakukan apersepsi 2. Guru memberikan contoh – contoh pendapat, tanggapan, sanggahan, saran dan kritik beserta definisinya 3. Guru mengajak siswa membahas tentang lomba cerdas cermat yang sering diadakan antar sekolah 4. Guru mengajak siswa mengikuti lomba cerdas cermat di kelas 	<p>5 menit</p> <p>5 menit</p> <p>5 menit</p> <p>5 menit</p>	<p>Ceramah</p> <p>Tanya jawab</p> <p>Tanya jawab</p>
2	<p>Kegiatan inti</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru membagi siswa kelas dalam 6 kelompok 2. Guru menjelaskan tata cara mengikuti lomba Cerdas Cermat 3. Guru memulai lomba Cerdas Cermat dengan 20 soal pertanyaan 4. Masing-masing kelompok berlomba menjawab pertanyaan yang membutuhkan jawaban lisan disertai pendapat dan gagasan siswa 5. Seluruh kelompok mendapat hasil dan pemenang 	<p>5 menit</p> <p>50 menit</p> <p>5 menit</p>	<p>Tanya jawab dan kolaborasi</p>

	lomba Cerdas Cermat		
3.	<p>Penutup</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru menyimpulkan beberapa pertanyaan dan hasil pembelajaran 2. Guru memberi kesempatan siswa bertanya 3. Guru dan siswa merefleksikan hasil pembelajaran 4. Guru menginformasikan materi selanjutnya 5. Siswa mendapat pengetahuan baru dalam berbicara untuk menyampaikan pendapat 	10 menit	<p>Tanya jawab</p> <p>Ceramah</p>

7. Media dan Sumber Belajar

Soal – soal pertanyaan dari berbagai materi dan pengetahuan umum.

VI. RENCANA PEMBELAJARAN SIKLUS II

(PERTEMUAN KE- 2)

Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia

Satuan Pendidikan : SMA

Kelas / Semester : XI / Genap

Pokok Bahasan : Pengetahuan Umum (materi Bahasa Indonesia, kehidupan sehari-hari, teknologi, psikologi, seni)

Sub Pokok Bahasan : Cara menyampaikan ide, gagasan, pendapat

Alokasi waktu : 2 kali pertemuan

1. Standar kompetensi

Mampu berbicara dan mampu menggunakan bahasa Indonesia dengan baik dan benar sesuai dengan yang dibutuhkan. Mampu menyampaikan gagasan dan pendapat dengan cepat dan benar.

2. Kompetensi Dasar

Menyampaikan pendapat

3. Indikator

- Siswa mampu berbicara menggunakan bahasa yang benar secara aktif
- Siswa mampu menyampaikan pendapat mengenai suatu hal
- Siswa mampu mengemukakan gagasannya yang berbeda dengan siswa lain
- Siswa mampu dengan cepat dan tepat menjelaskan alasan pendapat yang disampaikan

4. Tujuan Pembelajaran

- Siswa mampu mengemukakan ringkasan hasil pendapat, jawaban siswa lain
- Siswa mampu menjelaskan proses penelitian dan hasil pendapat siswa lain dengan kalimat yang mudah dipahami
- Siswa mampu mengemukakan tanggapan yang mendukung hasil pikiran siswa lain
- Siswa mampu menanggapi kritikan terhadap pendapat siswa lain
- Siswa mampu menyampaikan alasan yang mendukung penolakan

- Siswa mampu mengomentari tanggapan orang lain terhadap pendapat siswa lain

5. Materi Pokok

a. . Pertanyaan – pertanyaan seputar pembelajaran Bahasa Indonesia dan pengetahuan umum.

b. Cara menyampaikan pendapat, sanggahan, tanggapan, saran dan kritik menggunakan bahasa yang benar dan sesuai.

6. Skenario Pembelajaran

No	Kegiatan	Waktu	Metode
1	<p>Pendahuluan</p> <p>a. Guru melakukan apersepsi</p> <p>b. Guru mempresentasikan siswa kemudian mengkondisikan kelas agar siswa siap menerima materi dan kegiatan pembelajaran.</p> <p>c. Guru mengajak siswa membahas tentang lomba cerdas cermat yang diadakan pada pertemuan sebelumnya.</p> <p>d. Guru mengajak siswa mengikuti lomba cerdas cermat di kelas kembali, dengan teknik berbicara dan berbahasa yang baik.</p>	<p>10 menit</p> <p>10 menit</p>	<p>Ceramah</p> <p>Tanya jawab</p>

2	<p>Kegiatan inti</p> <p>a. Guru membagi siswa kelas dalam 6 kelompok seperti pada siklus I.</p> <p>b. Siswa menyiapkan diri untuk mengikuti kegiatan lomba cerdas cermat lebih sportif dan aktif.</p> <p>c. Setiap kelompok mengikuti lomba cerdas cermat dan menyampaikan pendapat pada setiap pertanyaan yang diajukan dengan menggunakan bahasa yang baik dan benar.</p> <p>d. Seluruh kelompok mendapat hasil dan pemenang lomba Cerdas Cermat.</p>	<p>5 menit</p> <p>50 menit</p> <p>5 menit</p>	<p>Tanya jawab dan kolaborasi</p>
3.	<p>Penutup</p> <p>a. Guru mengadakan refleksi terhadap proses KBM yang telah dilaksanakan.</p> <p>b. Guru memberi tahu peningkatan cara berpendapat dan cara berbicara siswa pada saat menjawab pertanyaan.</p> <p>c. Guru menginformasikan materi selanjutnya</p> <p>d. Siswa mendapat pengetahuan baru dalam berbicara dengan menggunakan bahasa yang sopan, baik, dan benar.</p>	<p>10 menit</p>	<p>Tanya jawab</p> <p>Ceramah</p>

7. Alat dan Sumber Belajar

- Daftar pertanyaan dari guru

3.6 Pelaksanaan Pembelajaran

Tahap pelaksanaan pembelajaran merupakan lanjutan dari tahap persiapan pembelajaran. Tahap ini meliputi pengenalan, pengkondisian kelas, penyajian bahan materi, pelaksanaan analisis data dan penilaian.

3.7 Kriteria Penilaian

Kriteria penilaian bertujuan untuk mengetahui kemampuan siswa dalam menyampaikan pendapat, dan mengetahui keaktifan siswa dalam berbicara, kepandaian mereka dalam menggunakan kata-kata dan berbahasa yang baik dan benar.

Berikut adalah format penilaian menyampaikan pendapat :

Tabel 3.1

Format penilaian Menyampaikan Pendapat

Aspek yang dinilai	Bobot	Nilai					Skor
		1	2	3	4	5	
1. Lafal	2						
2. Tatabahasa	3						
3. Kosakata	3						
4. Kelancaran bahasa	3						
5. Intonasi	3						
6. Sikap / santun berbicara	2						
7. Relevansi antara bahasa dengan cerita yang didramatisasikan	3						
	4						
Jumlah	20						

Arti skala nilai ;

1 = kurang

2 = cukup

3 = baik

4 = sangat baik

Dari ketujuh aspek yang dinilai itu, penulis jabarkan menjadi skala penilaian yang dijadikan pedoman pada saat siswa menyampaikan pendapat sesuai dengan pertanyaan yang diajukan.

Di bawah ini penulis sajikan skala penilaian dengan skala 1 sampai 5 serta segi-segi yang dinilainya.

TABEL 3.2
Skala Penilaian dalam Menyampaikan Pendapat

No	Segi-segi yang dinilai	Nilai				
		5	4	3	2	1
1.	Lafal a. Lafal yang sudah mendekati standar b. Lafal hampir selalu dapat dipahami c. Kesulitan lafal memaksa orang mendengarkan dengan teliti d. Susah sekali karena masalah ucapan e. Kesukaran ucapan besar sekali sehingga sukar dipahami					

2.	<p>Tatabahasa</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Hampir tidak membuat kesalahan b. Sedikit sekali membuat kesalahan, tetapi tetap bisa dipahami c. Sering membuat kesalahan dan susunan kata sehingga mengaburkan arti d. Pembicaraan sukar dipahami dan sering mengubah bentuk kalimat e. Kesalahan banyak, pembicaraan tidak dapat dipahami sama sekali 					
3.	<p>Kosakata</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Penggunaan kata dan ungkapan baik sekali b. Kadang-kadang membuat kesalahan menggunakan kata-kata yang kurang tepat c. Sering menggunakan kata-kata yang tidak tepat d. Kesalahan menggunakan kata-kata terbatas e. Kata-kata yang digunakan sangat terbatas sehingga pembicaraan tak mungkin dilaksanakan 					

	f.					
4.	<p>Intonasi</p> <p>a. Intonasi tepat sekali</p> <p>b. Kadang-kadang menggunakan intonasi yang kurang tepat</p> <p>c. Sering menggunakan intonasi yang tidak tepat</p> <p>d. Kesalahan penggunaan intonasi terbatas pada kata-kata yang sulit diucapkan</p> <p>e. Pemakaian intonasi selalu salah, sehingga menimbulkan kesalahan arti</p>					
5.	<p>Sikap / Santun berbicara</p> <p>a. Berbicara / gerak tidak dibuat-buat</p> <p>b. Berbicara / gerakan kadang-kadang tidak sesuai</p> <p>c. Sikap bicara agak sesuai</p> <p>d. Sikap bicara hamper tidak ada</p> <p>e. Sikap bicara sama sekali tidak ada</p>					
6.	<p>Relevansi antara pendapat dan bahasa</p> <p>a. Sangat berhubungan sekali</p> <p>b. Sedikit yang tidak berhubungan</p>					

	<p>c. Kadang –kadang berhubungan, kadang-kadang tidak</p> <p>d. Pendapat menyimpang dengan pertanyaan</p> <p>e. Sama sekali tidak berhubungan, sehingga pendapat tidak dimengerti alasannya</p>					
--	---	--	--	--	--	--

Keterangan :

Skala Penilaian ini, 1 sampai 5 dengan keterangan :

5 = baik sekali

4 = baik

3 = sedang

2 = kurang

1 = kurang sekali

3.8 Pengumpulan Data

Pengumpulan data dilakukan pada setiap aktivitas, situasi / kejadian yang berkaitan I dengan tindakan yang berkaitan dengan penelitian yang dilakukan. Dalam penelitian ini, pengumpulan data dilakukan sebagai berikut :

1. Studi pendahuluan / identifikasi masalah

2. Pelaksanaan tindakan, yaitu :

- a. Tes kemampuan siswa dalam berbicara dengan menggunakan teknik Cerdas Cermat berdasarkan kriteria yang telah ditentukan pada setiap siklus;
 - b. Observasi aktivitas guru dan aktifitas siswa berdasarkan kategori pengamatan yang telah ditetapkan pada setiap siklus;
 - c. Jurnal siswa yang menggambarkan pemahaman dan kesan siswa terhadap pembelajaran menggunakan teknik Cerdas Cermat;
 - d. Catatan Lapangan yang merupakan catatan harian yang ditulis oleh guru segera setelah pembelajaran berakhir.
3. Analisis dan refleksi pada setiap siklus.

3.9 Pengolahan Data

3.9.1 Kategori Data

Data yang dianalisis dan direfleksi terlebih dahulu diseleksi dan dikelompokkan berdasarkan fokus penelitian. Data dalam penelitian ini adalah tingkat kemampuan berbicara dalam menyampaikan pendapat dengan menggunakan teknik Cerdas Cermat. Data tersebut dikategorikan sesuai dengan penilaian skala lima.

86 % - 100 % (sangat baik)

71 % - 85 % (baik)

56 % - 70 % (cukup)

35 % - 55 % (kurang)

3.9.2 Pendeskripsian Data

Hal – hal yang harus dilakukan peneliti berkaitan dengan pendeskripsian data, diantaranya yaitu :

1) Hasil Penelitian Tahap Perencanaan pelaksanaan Tindakan

Mengidentifikasi permasalahan menyangkut bahan ajar, metode, media, alat, evaluasi dan menentukan kelas penelitian.

2) Hasil Penelitian Tahap Pelaksanaan Tindakan

Mendeskripsikan siklus – siklus yang dilaksanakan.

a. Mendeskripsikan perencanaan, tindakan, observasi, dan refleksi.

b. menganalisa data hasil belajar siswa berupa tes kemampuan berbicara dalam menyampaikan pendapat dari setiap tindakan untuk mengetahui keberhasilan penelitian yang telah dilaksanakan.

c. Mengecek dan menghitung persentase aktivitas siswa tiap kategori tindakan dengan rumus berikut :

$$\text{Rata – rata} = \frac{\sum X1 + \text{jml } X2}{2}$$

2

$$\text{Persentase aktivitas siswa} = \frac{\text{rata – rata}}{\text{Jumlah siswa}} \times 100 \%$$

Jumlah siswa

Keterangan :

X1 : Penilaian yang diberikan pengamat pertama untuk setiap kategori pengamatan

X2 : Penilaian yang diberikan pengamat kedua untuk setiap kategori pengamatan

3) Analisis Data Hasil Penelitian

a. Tingkat keberhasilan menyampaikan pendapat siswa

- Menghitung skor siswa tiap siklus, sehingga akan terlihat perkembangan siswa setiap siklus.

- Menghitung kemampuan tingkat tertinggi, terendah, dan kemampuan rata-rata siswa pada setiap siklus.

$$\text{Tingkat penguasaan rata – rata} = \frac{\text{Jumlah skor minimal}}{\text{Jumlah skor maksimum}} \cdot 100 \%$$

- Menganalisis hasil observasi aktifitas siswa

Menghitung persentase tiap kategori untuk setiap tindakan yang dilakukan oleh setiap observer dan menghitung rata-rata dari dua pengamat sebagai berikut :

$$\text{Persentase aktivitas siswa} : \frac{\text{Rata-rata}}{\text{Jumlah siswa}} \cdot 100$$

$$\text{Rata – rata} = \frac{\sum X1 + \sum X2}{2}$$

2

Keterangan :

X1 : Penilaian yang diberikan pengamat pertama untuk setiap kategori pengamatan

X2 : Penilaian yang diberikan pengamat kedua untuk setiap kategori pengamatan

- Menganalisis hasil observer aktivitas guru

Berikut ini adalah interpretasi data untuk penilaian guru dalam melaksanakan pembelajaran berbicara dalam menyampaikan pendapat dengan menggunakan teknik Cerdas Cermat.

Tabel 3.3

Interpretasi Penilaian Observasi Aktivitas Guru

Nilai	Interpretasi
3,5 – 4,00	Sangat Baik
2,5 – 3,4	Baik
1,5 – 2,4	Cukup
< 0,5	Kurang

- Menganalisis Jurnal Siswa

Jurnal siswa yang merupakan kesan dan pendapat terhadap pembelajaran dianalisis dari siklus pertama hingga siklus terakhir. Kemudian dicari persentase jenis komentar untuk setiap tindakan dengan rumus sebagai berikut :

Persentase jenis komentar setiap siklus : $\frac{\text{Persentase jenis komentar}}{\text{Jumlah siswa}} \times 100 \%$

Jumlah siswa

Persentase rata – rata jenis komentar = $\frac{\text{PKS1} + \text{PKS2}}{\text{Jumlah siswa}} \times 100 \%$

Keterangan :

PKS1 = Persentasi komentar siklus 1

PKS2 = Persentasi komentar siklus 2

Kemudian membuat klasifikasi interpretasi persentasi setiap siklus denga kategori menurut Koentjaranngrat (dalam Kartini, 2004 : 33)

Tabel 3.4

Interpretasi Perhitungan Persentase

Besar Persentase	Interpretasi
0 %	Tidak ada
1 % - 25 %	Sebagian kecil
50 %	Hampir setengahnya
51 % - 75 %	Setengahnya
76 % - 99 %	Pada umumnya
100 %	Seluruhnya

5. Materi Pembelajaran

Berbicara merupakan berkomunikasi lisan, artinya pembicara menyampaikan pikiran atau perasaannya kepada pendengar melalui suara. Pembicara dapat memperjelas pengertian yang ingin disampaikan melalui kata-kata itu dengan menggunakan intonasi yang jelas, sehingga pendengar memahami apa yang dikemukakan oleh pembicara itu. Dalam mengungkapkan ide maupun gagasan ini, diharapkan disampaikan dengan cepat

dan tepat, sehingga bisa diketahui kemampuan sensorik pembicara saat harus menyampaikan apa yang disampaikan.

Dalam proses berkomunikasi lisan terdapat unsur :

- a. Ada gagasan atau perasaan yang ingin disampaikan oleh pembicara.
- b. Gagasan atau perasaan itu diungkapkan melalui kalimat, intonasi, mimik dan gerak-gerik.
- c. Pendengar melihat, memperhatikan dan mendengarkan.
- d. Pendengar memberikan reaksi terhadap apa yang dilihat, diamati, dan didengarnya.
- e. Reaksi positif apabila pendengar tertarik terhadap pembicaraan tadi, sedangkan reaksi negatif apabila pendengar tidak tertarik, mengantuk, dsb.
- f. Berbicara perlu mengadakan kontak batindan memperlihatkan sikap yang baik.

Langkah-langkah yang harus diperhatikan.